

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

Harsi Romli^a, Aris Munandar^b, M. Ari Yamin^c, Yohanes Susanto^d

^aProgram Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia. *e-mail*: harsi_romli@uigm.ac.id

^bProgram Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia. *e-mail*: arismunandar@uigm.ac.id

^cProgram Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia. *e-mail*: ari.yamin7@gmail.com

^dProgram Magister Manajemen Universitas Indo Global Mandiri Palembang: *e-mail*: yohanessusanto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian – penelitian untuk mengetahui Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Asset, baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

Desain/Methodologi/Pendekatan – Metode analisis digunakan adalah analisis data panel yang merupakan gabungan dari data Cross Section dan Time Series, ada dua buah teknik yang biasanya digunakan untuk membuat model dari data panel yaitu metode efek tetap (The Fixed Effect) dan model efek random (The Random Effect).

Temuan – Hasil penelitian NPM, CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPM, DER, CR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA sebesar 86,92%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Keterbatasan penelitian – Penelitian ini hanya menggunakan indikator internal perusahaan sebagai variabel independen. Penelitian ini belum memasukkan variabel makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga.

Originality/value –

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset.

PENDAHULUAN

Agribisnis merupakan kesatuan usaha yang mencakup kegiatan proses pengadaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasaran produk pertanian. Indonesia memiliki lahan perkebunan yang cukup luas, tak heran bila banyak perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan berbagai lingkup usaha. Persaingan perusahaan besar di Indonesia yang diperkuat dengan banyaknya perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia, perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan sektor lain yang lebih dominan demi mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan (Rubianti, 2013). Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan perusahaan. Menurut PSAK No 1, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Modal dan laba akan menjadi ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perubahan, dimana laporan posisi keuangan mencerminkan aktiva

utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang yang dicapai selama periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan bertujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jenis-jenis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah: Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid sedang bila tidak disebut un-likuid. Penelitian ini menggunakan Current Ratio.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang mempunyai aktiva/kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut perusahaan yang solvable, sedangkan yang yang tidak disebut insolvable. Kegiatan operasional perusahaan bisa saja menggunakan modal sendiri, modal pinjaman atau kombinasi dari keduanya. Pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio. Rasio Aktivitas merupakan rasio digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, dalam penelitian ini menggunakan Total Asset Turnover.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2016: 7) CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara simultan CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, menurut Noor (2011: 23) Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa variabel current ratio, debt to equity ratio, debt ratio, dan working capital turnover tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (return on investment) pada perusahaan telekomunikasi go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan hanya variabel total asset turnover, dan net profit margin yang berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan (return on investment) pada perusahaan telekomunikasi go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil regresi dari keenam variabel independen menunjukkan bahwa variabel net profit margin menunjukkan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan (return on investment) pada perusahaan telekomunikasi.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016: 3) Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009), “laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut ini:

- a. Laporan Posisi Keuangan,
- b. Laporan Laba Rugi,
- c. Laporan Perubahan Ekuitas,
- d. Laporan Arus Kas,
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Rasio

Menurut Subramanyam dan John (2010:40) Analisis Rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu analisis keuangan yang yang paling populer dan banyak digunakan. Namun, peranya

sering disalah pahami dan sebagai konsekuensinya, kepentingannya sering dilebih-lebihkan. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Rasio keuangan terbagi menjadi 4 rasio, yaitu:

Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yakni:

1. Return on Asset (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (I Made Subana 2011: 22)

2. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Hery (2015: 198-199) Marjin laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.

Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2015: 162) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Perhitungan rasio solvabilitas dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.

Rasio Likuiditas

Menurut Sudana (2011:20-21) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

Current Ratio

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

Rasio Aktivitas

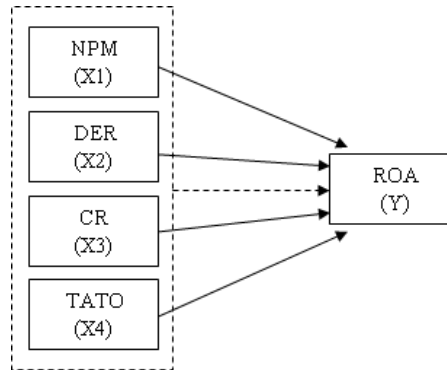
Menurut Hery (2015: 178) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Berikut adalah jenis-jenis rasio aktivitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya.

Rasio Total Asset (*Total Asset Turnover*)

Menurut Hery (2015: 187) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka pemikiran “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2011-2016” dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran tersebut, peneliti melakukan analisis laporan keuangan apakah variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang ada dalam penelitian ini yaitu hanya menganalisis *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2011-2016 menggunakan program EViews (*Econometric Views*) Version 7. Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif, karena pada metode ini hasil dari penelitian lebih banyak perhitungan angka-angka yang ditampilkan secara statistik.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dikarenakan data yang berbentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen data dan laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016.

Populasi dan Sampel

Menurut Syofian (2013: 30) Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi yang akan dijadikan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 16 perusahaan.

Menurut Syofian (2013; 30) Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel yang akan dijadikan obeej penelitian oleh peneliti yaitu sebanyak 10 perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Kriteria *Purposive Sampling* yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terlengkap dari tahun 2011-2016.

Teknik Analisis

Analisis ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan statistic dan ekometrika, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel yang merupakan gabungan dari data *Cross Section* dan *Time Series*, ada dua buah teknik yang biasanya digunakan untuk membuat model dari data panel yaitu metode efek tetap (*The Fixed Effect*) dan model efek random (*The Random Effect*). Uji regresi data pane ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* perusahaan sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Untuk membantu penelitian, peneliti akan menggunakan aplikasi *EViews Version 7* untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen melalui data panel. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik, yaitu:

Model Common Effect (Ordinary Least Square)

Model ini merupakan yang paling sederhana. Dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki intersep dan *slope* yang sama (tidak ada perbedaan pada dimensi kerat waktu). Dengan kata lain, regresi panel data yang dihasilkan akan berlaku setiap individu. Secara sistematis model *Common* dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_n W_{nt} + \delta_2 W_{i2} + \delta_2 W_{i2} + \dots + \delta_2 W_{i2}$$

Keterangan:

- Y_{it} = variable terikat invidu ke-i dan waktu ke-t
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi masing-masing variableindependen
- X_{it} = Variabel bebas untuk individu ke-i dan waktuke-t
- N = Banyaknya observasi
- T = banyaknya waktu
- ϵ_{it} = Galat unit *Cross Sections* ke-i dan untit waktu ke-t

Model Efek (The Fixed Effect Model)

Model efek tetap adalah model regresi pada data panel yang didapatkan dengan asumsi bahwa unit *Cross Sections* dan *Time Series* yang digunakan sudah diketahui terlebih dahulu. MET dalam penelitian ini memiliki konstantan yang mengasumsikan bahwa perbedaan pengaruh dari unit *Cross Sections* dan *Time Series* tercermin dari konstanta yang berbeda-beda. Secara sistematis model ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan :

- Y_{it} = Variabel terikat untuk individu ke i dan waktu ke-t
- X_{it} = Variabel bebas untuk individu ke I dan waktu ke-t

Model Efek Random (The Random Effect Model)

Model ini disebut dengan model komponen error sama seperti model efek tetap, model ini juga memungkinkan terjadi perbedaan nilai parameter intersep dan koefisien berbeda antara daerah dan waktu, namun diekspresikan dalam error. Pada model ini gangguan diasumsikan bersifat secara acak untuk seluruh populasi. Secara umum model ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} + \epsilon_{it}; \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Keterangan :

u_i = Komponen *Error Cross Sections*

v_t = Komponen *Error Time Series*

w_{it} = Komponen *Error gabungan*

Uji chow

Untuk mengetahui apakah model MET lebih baik dibandingkan dengan model OLS dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model MET dapat dilakukan uji statistic F. pengujian ini seperti ini dikenal juga dengan istilah uji chow (H_0) yang digunakan adalah intersep dan *slope* adalah sama. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model *Pooled Least Square*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Hausman Test

Untuk menguji apakah model *fixed effect* lebih baik dari model *random effect*, digunakan uji hausman adapun hipotesis dalam pengujian ini dilakukan sebagai berikut :

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DER?	NPM?	CR?	TATO?	ROA?
Mean	1.559333	0.017572	1.185333	0.537000	0.046063
Median	1.084900	0.087950	1.040000	0.460000	0.049500
Maximum	11.27390	0.830000	4.820000	2.150000	0.275000
Minimum	0.160000	-2.8189	0.100000	0.100000	-0.433
Std. Dev.	1.785646	0.460010	0.811963	0.435296	0.097779
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	93.56000	1.054300	71.12000	32.22000	2.763800
Sum Sq. Dev.	188.1233	12.48494	38.89772	11.17946	0.564086
Observations	60	60	60	60	60
Cross sections	10	10	10	10	10

Berdasarkan dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mean dari setiap nilai masing-masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat satandar deviasi nilai dari data masing-masing variabel. Beberapa perhitungan statistic diuraikan sebagai berikut :

a. *Return on Asset*

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, rata-rata ROA pada tahun yang diamati adalah 0.046063 dimana satandar deviasi adalah 0.097779, dengan nilai minimum -0.433 dan maksimum 0.275000. dapat dilihat bahwa rata-rata ROA lebih kecil dari standar deviasi maka kualitas data ROA perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI kurang bagus mengidentifikasi bahwa standar eror dari variable tersebut besar.

b. *Net Profit Margin*

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, rata-rata ROA pada tahun yang diamati adalah 0.017572 dimana satandar deviasi adalah 0.460010, dengan nilai minimum -2.8189 dan maksimum 0.830000.

c. *Debt Equity Ratio*

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, rata-rata ROA pada tahun yang diamati adalah 1.559333 dimana satandar deviasi adalah 0.460010, dengan nilai minimum -2.8189dan maksimum 11.27390.

d. Current Ratio

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, rata-rata ROA pada tahun yang diamati adalah 1.185333 dimana satandar deviasi adalah 0.811963, dengan nilai minimum 0.100000 dan maksimum 4.820000.

e. Total Asset Turnover

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, rata-rata ROA pada tahun yang diamati adalah 0.537000 dimana satandar deviasi adalah 0.435296, dengan nilai minimum 0.100000 dan maksimum 2.150000.

Hasil Analisis Data Panel

Untuk menentukan hasil akhir panel data apakah menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*.

Model Common Effect

Hasil Regresi Common Effect (Pooled Least Square)

Tabel 2
Hasil Regresi Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPM?	0.145083	0.013615	10.65629	0.0000
DER?	-0.005366	0.002868	-1.871219	0.0665
CR?	0.021500	0.006193	3.471704	0.0010
TATO?	0.052242	0.013046	4.004345	0.0002
R-squared	0.797797	Mean dependent var	0.046063	
Adjusted R-squared	0.786965	S.D. dependent var	0.097779	
S.E. of regression	0.045131	Akaike info criterion	-3.294167	
Sum squared resid	0.114060	Schwarz criterion	-3.154544	
Log likelihood	102.8250	Hannan-Quinn criter.	-3.239553	
Durbin-Watson stat	1.258576			

Berdasarkan hasil regresi model I menggunakan model *Common Effect* diatas dapat disimpulkan variabel independen yang terlihat signifikan yaitu NPM, CR dan TATO sedangkan DER tidak signifikan. Hasil *R-Squared* sebesar 0.797797 atau 79,77% merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan sebesar 21,23% dipengaruhi factor lain.

Model Fixed Effect

Tabel 3
Hasil Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.064994	0.020419	-3.183002	0.0026
NPM?	0.135863	0.011766	11.54657	0.0000
DER?	9.41E-05	0.003563	0.026398	0.9791
CR?	0.035103	0.010824	3.242978	0.0022
TATO?	0.124607	0.034530	3.608636	0.0008

R-squared	0.898072	Mean dependent var	0.046063
Adjusted R-squared	0.869266	S.D. dependent var	0.097779
S.E. of regression	0.035354	Akaike info criterion	-3.645836
Sum squared resid	0.057496	Schwarz criterion	-3.157155
Log likelihood	123.3751	Hannan-Quinn criter.	-3.454686
F-statistic	31.17679	Durbin-Watson stat	2.542090
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil regresi menggunakan model *Fixed Effect* diatas dapat disimpulkan variabel independen yang terlihat signifikan yaitu NPM, CR dan TATO sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan. Hasil *Adjusted R-Square* sebesar 0.869266 atau 86.92% merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh dari variabel indpenden terhadap variabel dependen, dan 14.08% merupakan pengaruh dari factor lain. Nilai *Probability* dari F-stat senilai 0.000000 memberikan arti bahwa terdapat salah satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model Efek Random (*The Random Effect Model*)

Tabel 4
Hasil Regresi *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039226	0.019315	-2.030858	0.0471
NPM?	0.136499	0.011529	11.84007	0.0000
DER?	-0.000581	0.003402	-0.170775	0.8650
CR?	0.034459	0.009340	3.689499	0.0005
TATO?	0.079983	0.021922	3.648547	0.0006
R-squared	0.802528	Mean dependent var	0.018790	
Adjusted R-squared	0.788166	S.D. dependent var	0.077762	
S.E. of regression	0.035790	Sum squared resid	0.070453	
F-statistic	55.88007	Durbin-Watson stat	2.049032	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil regresi menggunakan model *Random Effect* diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terlihat signifikan yaitu NPM, CR, dan TATO sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan. Hasil *Adjusted R-Squared* sebesar 0,788166 atau 78,81% merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh dari variabel independen yaitu DER, NPM, CR, dan TATO terhadap variabel dependen yaitu ROA dan sebesar 21,19% merupakan pengaruh dari factor lain.

Uji Metode Estimasi

Tabel 5
Hasil Uji Chow Model *Fixed Effect*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.928078	(9,46)	0.0001
Cross-section Chi-square	40.504774	9	0.0000

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas uji chow model *fixed effect* sebesar 0.0001, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta P -value signifikan, yaitu 0.0001 (kurang dari 0.05), sehingga metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Oleh karena itu, harus dilakukan uji lanjutan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect*, yaitu dengan melakukan uji chow model *random effect*. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji chow model *random effect*.

Tabel 6
Hasil Uji Hausman Test Random Effect

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.365745	4	0.2518

Dari tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas uji hausman model random effect sebesar 0.2518, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak hal ini dikarenakan nilai probabilitas pada uji chow model *random effect* sebesar 0.2518, nilai tersebut lebih besar dari standar signifikan 0.05. Maka dari uji chow dan uji hausman diatas dapat diketahui bahwa hasil uji chow model *fixed effect* yang dapat digunakan, dikarenakan nilai probabilitas model *fixed effect* memenuhi standar signifikan.

Hasil Estimasi

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*. Model pada penelitian ini akan diestimasi menggunakan 6 tahun waktu observasi, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016. Model estimasi yang digunakan didasarkan pada hasil uji chow adalah data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect* dengan rumus :

$$ROA = -0.064994 + 0.135863*NPM + 0.0000941*DER + 0.035103*CR + 0.124607*TATO + [CX=F]$$

Dari persamaan hasil regresi diatas dapat dijelaskan bahwa intersep adalah sebesar -0,064994 artinya ketikan variable-variabel independen nol, maka ROA adalah sebesar -0,064994. Lalu jika masing-masing variabel independen meningkat 1%, maka:

- Jika terdapat Peningkatan NPM sebesar 1% maka akan menambah ROA sebesar 0.135863; apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Jika terdapat peningkatan DER sebesar 1% maka akan menambah ROA sebesar 0.0000941; apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Jika terdapat Peningkatan CR sebesar 1% maka akan menambah ROA sebesar 0.035103; apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Jika terdapat Peningkatan TATO sebesar 1% akan menambah ROA sebesar 0.124607; apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Setelah melakukan beberapa tahap pengujian dan penganalisan data, maka peneliti mencoba memberikan paparan pembahasan dengan menghubungkan teori-teori, penelitian terdahulu. pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui variabel independen mana yang

berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melihat tingkat signifikansi dengan taraf kesalahan sebesar $< 5\%$.

Net Profit Margin terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel *Net Profit Margin* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Noor (2011) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel 4.7 terdapat nilai *probability* sebesar 0.9791. nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *probability* 0.05, atau nilai $0.9791 > 0.05$ maka H_3 ditolak dan H_0 diterima yaitu variabel *Debt Equity Ratio* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten dengan penelitian rahma (2016) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak miliki hubungan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Current Ratio terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel 4.7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0022, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0022 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel *Current Ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Rahma (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

Total Asset Turnover terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel 7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0008, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0008 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel *Total Asset Turnover* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Rahma (2016) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Ringkasan Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H ₁	<i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return on Asset</i> .	0.0000	H ₂ Diterima
H ₂	<i>Debt Equity Ratio</i> Berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .	0.9791	H ₁ Ditolak
H ₃	<i>Current Ratio</i> Berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return on Asset</i> .	0.0022	H ₃ Diterima
H ₄	<i>Total Asset Turnover</i> Berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return on Asset</i> .	0.0008	H ₄ Diterima

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 9
Uji F Regresi *Fixed Effect*

R-squared	0.898072
Adjusted R-squared	0.869266
S.E. of regression	0.035354
Sum squared resid	0.057496
Log likelihood	123.3751
F-statistic	31.17679
Prob(F-statistic)	0.000000

Uji signifikansi parameter atau uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atau keseluruhan. Parameternya adalah bila nilai F-hitung lebih besar dibandingkan nilai F-tabel atau nilai probabilitas F-hitung lebih kecil dari nilai alpha (α) 5% maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai alpha 5% (0.05) atau $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Return on Asset*. Jadi hipotesis 5 terbukti dengan *Adjusted R-Squared* sebesar 0.869266 atau 86.92%. sedangkan sisanya sebesar 13.08% merupakan pengaruh dari variabel di luar penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian ini, penulis dapat menarik bebarapa kesimpulan ringkas yaitu : hasil penelitian dari 10 sampel selama 6 tahun periode 2011-2016 menunjukkan bahwa menggunakan model *Fixed Effect* yaitu mencari prediksi *Return on Asset* yang dipengaruhi oleh variabel *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara signifikan dan secara simultan menghasilkan *Adjusted R-squared* Sebesar 86.92%. Untuk jelasnya peneliti memberikan gambaran terkait hasil yang diperoleh dari tabel data olahan *Eviews Version 7* sesuai dengan rumusan masalah diantaranya:

Uji Hipotesis Parsial:

Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset

Terlihat pada tabel 7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0000, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0000 < 0.05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak, yaitu variabel *Net Profit Margin* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Noor (2011) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Terlihat pada tabel 7 terdapat nilai *probability* sebesar 0.9791. nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *probability* 0.05, atau nilai $0.9791 > 0.05$ maka H1 ditolak dan Ho diterima yaitu variabel *Debt Equity Ratio* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten dengan penelitian rahma (2016) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Current Ratio terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel 7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0022, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0022 < 0.05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak, yaitu variabel *Current Ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Rahma (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

Total Asset Turnover terhadap Return on Asset

Terlihat pada tabel 7 terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0008, nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai $0.0008 < 0.05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak, yaitu variabel *Total Asset Turnover* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Hal ini konsisten terhadap penelitian Rahma (2016) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

Uji Hipotesis Simultan

Uji signifikansi parameter atau uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atau keseluruhan. Parameternya adalah bila nilai F-hitung lebih besar dibandingkan nilai F-tabel atau nilai probabilitas F-hitung lebih kecil dari nilai alpha (α) 5% maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai alpha 5% (0.05) atau $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Return on Asset*. Jadi hipotesis 5 terbukti dengan *Adjusted R-Squared* sebesar 0.869266 atau 86.92%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerja yang baik, agar perusahaan mampu menciptakan nilai bagi investor.
3. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.
4. Untuk penelitian yang akan datang, dapat menggunakan variabel lain dalam penelitian dan lebih diperbanyak variabel yang digunakan.

REFERENSI

- Afrinda, Nidya. 2014. Analisis pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Demirhan, Gokcehan, H dan Anwar, Waseem. 2014. Factors Affecting the Financial Performance of the Firms Facing the Financial Crisis: Evidence, From Turkey.
- Giri, Ibnu., Agil, Untung. 2016. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Gandhi, Soenya, Gede, Luh, Ni, Kirya, Ketut, I. dan Yudiantmaja, Fridayana. 2015. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Metode Economic Value Added (EVA) dalam Mengukur Kinerja Keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort Periode 2009-2013. Singaraja.

- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Ivana, Adelia. 2015. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sarjana. Universitas Sriwijaya.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Juan, Eng, Ng dan Wahyuni, Tri, Ersu. 2012. Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2015. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Merry, Rose, Elles. 2016. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas (Studi kasus PT Bukit Asam (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Palembang.
- Noor, Syafrudin, Akhmad. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sarjana. Universitas Antakusuma.
- Rahardjo, Budi. 2010. Akuntansi dan Keuangan. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R dan Wild. J John. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi sepuluh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rahma, Zainur, Anggia. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2015. Skripsi Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudana, Made, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Penerbit Erlangga Jakarta.
- www.idx.co.id

TENTANG PENULIS

<p>Penulis Utama Harsi Romli, SE, M.Si. adalah dosen tetap pada Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia. Tertarik pada bidang manajemen keuangan, pasar modal dan portofolio.</p> <p>Penulis dapat dihubungi di email: harsi_romli@uigm.ac.id</p>	<p>Penulis Kedua Aris Munandar, SE, M.Si. adalah dosen tetap pada Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia. Tertarik pada bidang manajemen keuangan, pasar modal dan portofolio.</p> <p>Penulis dapat dihubungi di email: arismunandar@uigm.ac.id</p>
<p>Penulis Ketiga Ari Yamin, SE, M.Si. adalah dosen tetap pada Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia. Tertarik pada bidang manajemen keuangan, pasar modal dan portofolio.</p> <p>Penulis dapat dihubungi di email: ari.yamin7@gmail.com</p>	<p>Penulis Keempat Yohanes Susanto adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia. Tertarik pada bidang manajemen pemasaran</p> <p>Penulis dapat dihubungi di email : yohanessusanto@gmail.com</p>

LAMPIRAN

-